

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kinerja Pegawai, dan Kepatuhan Pegawai Terhadap Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Andre Bustari^{1*}, Dien Khaerunnisa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: andreb.starindo@gmail.com

Info Artikel

Diterima, 06/06/2023
Direvisi, 04/07/2023
Dipublikasi, 21/08/2023

Kata Kunci:

Penyajian Laporan Keuangan, Kinerja Pegawai, Kepatuhan Pegawai, dan Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kinerja Pegawai dan Kepatuhan Pegawai terhadap Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dan data sekunder dari studi keperpustakaan dan internet. Responden penelitian ini merupakan pejabat eselon III dan pegawai bagian keuangan pada badan dan dinas yang tergabung dalam OPD di pemerintah Kabupaten Agam sebanyak 48 responden dengan kriteria masa kerja pegawai bagian keuangan lebih dari 1 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, adanya pengaruh kinerja pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, adanya pengaruh kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh simultan antara penyajian laporan keuangan, kinerja karyawan, dan kepatuhan karyawan terhadap kualitas kinerja keuangan. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan strategi manajemen keuangan dan pengembangan number daya manusia dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Financial Presentation Reports, Staffing and Employee Compliance on the Performance Quality of Employees in the Financial Sector Before and During the Covid-19 Pandemic in Agencies and Services that are members of Regional Apparatus Organizations in Agam Regency Regency Government. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data are primary data obtained from respondents' answers to the questionnaire used in this study and secondary data from literature and the internet. Respondents in this study were echelon III officials and employees of the financial section at agencies and services who are members of the OPD within the Agam Regency government, as many as 48 respondents by distinguishing the working period of employees of the financial section of more than 1 year. . The analytical method used in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an effect of financial presentation reports on the quality of employee performance in the financial sector before and during the Covid-19 pandemic, there is an influence of personality on the quality of employee performance in the financial sector before and during the Covid-19 pandemic,

Keywords:

Presentation of Financial Statements, Employee Performance, Employee Compliance, and Quality of Employee Performance in the Financial Sector

there is an effect of employee compliance on the quality of employee performance in the field of finance before and during the Covid-19 pandemic. In addition, this study also found a simultaneous influence between the presentation of financial statements, employee performance, and employee compliance with the quality of financial performance. The implications of this research can be used as a basis for improving financial management strategies and human resource development in dealing with crisis situations such as a pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 memberi dampak yang sangat besar terhadap segala aktivitas masyarakat Indonesia. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk memperkecil dampak dari Pandemi Covid-19 ini. Kebijakan ini sangat mempengaruhi aktivitas masyarakat Indonesia yang sebelumnya bebas menjadi sangat terbatas (Rheswari & Akbar, 2022)

Untuk melihat kemandirian ekonomi, efektivitas, dan efisiensi keuangan daerah dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 dapat dilihat dari kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pemerintahan. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Riyanto, 2018) Kualitas kinerja keuangan pemerintah sebagai ukuran produktifitas dan efektifitas pekerja dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan anggaran pemerintah. Definisi ini dapat mencakup aspek-aspek seperti akurasi dalam penyusunan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, kemampuan untuk mengelola anggaran dengan baik, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan keuangan pemerintah.

Penyajian laporan keuangan yang akurat, terkini, dan transparan merupakan faktor penting dalam mengevaluasi kualitas kinerja pegawai bidang keuangan. Laporan keuangan yang tepat waktu dan terpercaya memberikan informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan. Jika laporan keuangan tidak disajikan dengan baik, maka hal ini dapat berdampak negatif pada penilaian kinerja pegawai khususnya bagian keuangan.

Kinerja pegawai bidang moneter sebelum dan selama pandemi Covid-19 merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja mereka. Kinerja yang baik mencakup kemampuan dalam menjalankan tugas, pengelolaan anggaran yang efisien, kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah. Evaluasi kinerja secara objektif dapat memberikan gambaran tentang kontribusi pegawai dalam mencapai tujuan organisasi.

Pegawai terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku juga berperan penting dalam menentukan kualitas kinerja pegawai bidang keuangan. Kepatuhan yang baik mencerminkan integritas dan tanggung jawab pegawai dalam menjalankan tugasnya. Kepatuhan terhadap peraturan keuangan dan etika profesional sangat penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan itu sendiri.

Namun, dengan munculnya pandemi Covid-19, kondisi ekonomi menjadi tidak stabil dan banyak kebijakan yang dikeluarkan untuk meminimalisir dampak pandemi Covid-19 tersebut. Hal ini mempengaruhi penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai sebagai faktor yang menjadi tolak ukur atas kualitas kinerja pegawai bidang keuangan di badan dan dinas pemerintahan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Marzo, 2020) tentang evaluasi dampak pandemi Covid-19 pada kualitas pelaporan keuangan

perusahaan-perusahaan di Italia. Studi ini menunjukkan adanya penurunan kualitas pelaporan keuangan dan peningkatan risiko kecurangan akuntansi. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2021) yang membahas tentang analisis dampak work from home dan self-regulated learning terhadap kinerja karyawan selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Studi ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja karyawan dengan adanya dukungan work from home dan self-regulated learning.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi Penyajian laporan keuangan di badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangannya sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Beberapa di antaranya adalah:

Penurunan pendapatan: Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan pendapatan pada badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan dana yang tersedia untuk program-program pemerintah, termasuk untuk gaji pegawai dan investasi untuk peningkatan kinerja.

1. Peningkatan pengeluaran: Pandemi Covid-19 juga meningkatkan pengeluaran pada badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Perubahan prioritas program: Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan prioritas program pemerintah, termasuk program yang dilakukan oleh badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam. Hal ini dapat memengaruhi kinerja pegawai dan kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja keuangan.
2. Penerapan kebijakan kerja dari rumah : Penerapan kebijakan kerja dari rumah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 telah memengaruhi cara kerja dan kinerja pegawai pada badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam.
3. Penyajian laporan keuangan: Pandemi Covid-19 dapat memengaruhi penyajian laporan keuangan pada badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam, seperti perubahan dalam pelaporan pendapatan dan pengeluaran serta penyesuaian dalam proses audit.
4. Peningkatan teknologi informasi: Pandemi Covid-19 juga memengaruhi penggunaan teknologi informasi pada badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam, seperti peningkatan penggunaan platform video conference dan perangkat lunak untuk mendukung kegiatan kerja dari rumah.
5. Penyesuaian tugas dan fungsi: Pandemi Covid-19 memengaruhi penyesuaian tugas dan fungsi pada badan dan dinas pemerintahan Kabupaten Agam. Hal ini dapat memengaruhi kinerja pegawai dan kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja keuangan. Hal ini terkait dengan peningkatan kebutuhan dalam penanganan pandemi, seperti pembelian alat kesehatan dan bantuan sosial.

LANDASAN TEORI

Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan

Kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pemerintah mengacu pada sejauh mana hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam memenuhi standar atau rancangan kegiatan yang ditetapkan. Hal ini mencakup penilaian tingkat keunggulan, ketepatan, dan tingkat kepuasan atas hasil kerja.

Menurut (Febriansyah, 2019) tujuan dari pengukuran kualitas kinerja pegawai bidang keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja individu, pengelolaan keuangan yang efisien, peningkatan kualitas layanan, pemenuhan standar dan kebijakan keuangan, dan perbaikan

proses serta inovasi dalam pengelolaan keuangan pemerintahan.

Menurut (Ramli,2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pemerintah daerah adalah kompetensi dan keterampilan pegawai, pengalaman dan keahlian, motivasi dan komitmen, kondisi kerja dan sumber daya, kepemimpinan dan pengelolaan, serta peraturan dan kebijakan keuangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah.

Pengukuran kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pemerintah harus mencakup tujuan organisasi pemerintah. Mahsun (2017: 196) dalam penelitian (Febriyansah, 2019) menjelaskan bahwa indikator kualitas praktik ketenagakerjaan yang ditetapkan pemerintah meliputi:

- a. Indikator Masukan (Inputs) adalah segala bahan yang diperlukan agar suatu proyek dapat berjalan dan membuahkan hasil. Misalnya, jumlah uang yang dibutuhkan, jumlah pegawai yang dibutuhkan, ketersediaan infrastruktur yang diperlukan, dan jumlah waktu yang dibutuhkan.
- b. Indikator Proses (Proses) adalah alat yang menampilkan informasi tentang ruang lingkup tugas yang diberikan, termasuk tanggal mulai dan berakhirnya serta kecepatan pelaksanaannya. Misalnya: kepatuhan terhadap peraturan undang-undang per-undangan dan tarif yang diperlukan untuk menyediakan atau mengamankan penawaran layanan.
- c. Indikator Keluaran (Output) adalah sebutan untuk sesuatu yang secara teoritis dapat ditarik dari suatu proyek, baik yang bersifat fisik maupun tidak. Misalnya: kuantitas produk atau jasa yang diproduksi dan tingkat efisiensi produksinya.
- d. Indikator Hasil (Outcome) adalah setiap item yang meragukan efektifitas kampanye tahap awal. Misalnya, tingkat kualitas produk dan layanan yang diperoleh, serta produktivitas karyawan atau kontraktor.
- e. Indikator manfaat (benefit) adalah hal yang berkaitan dengan tujuan pelaksanaan proyek. Misalnya kepuasan masyarakat dan partisipasinya.
- f. Indikator Dampak (Impact) adalah sinyal yang dapat bersifat positif atau negatif. Sebagai contoh, peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan adalah suatu bentuk penyajian terstruktur dari Pengelolaan Keuangan Negara dengan Daerah yang menjelaskan tentang laporan posisi Keuangan, transaksi-transaksi yang sedang dilakukandan kinerja keuangan suatu organisasi selama satu periode.

Menurut PSAP No.1 (2010) secara khusus, tujuan pengungkapan keuangan pemerintah adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk menghasilkan ajakan bertindak untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan pada jumlah hari yang telah diungkapkan kepada mereka.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang jumlah pendapatan yang dihasilkan selama periode berjalan yang diperlukan untuk menutup semua biaya, kesesuaian cara mendapatkan sumber daya keuangan dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan persyaratan hukum, dan jumlah sumber keuangan yang

digunakan dalam operasi entitas pelapor, dan memberikan informasi mengenai posisi keuangan entitas pelapor.

Menurut paragraf 14 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (PSAP BA) 02, setiap komponen laporan keuangan harus memuat laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran berlebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Bastian (2006) mengidentifikasi empat ciri kualitatif laporan keuangan berikut ini:

1. Relevan, artinya data dalam laporan keuangan harus lengkap dan dapat berdampak pada kebutuhan pengguna dengan membantu evaluasi kejadian masa lalu atau sekarang
2. Andal, artinya laporan keuangan akurat, memberikan semua informasi dengan jujur, dan dapat dikonfirmasi secara independen.
3. Dapat dibandingkan, artinya data dalam laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan perusahaan pelapor lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami, artinya data dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai dan disajikan dengan cara dan terminologi yang disesuaikan dengan tingkat pemahamannya.

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai mengacu pada tingkat pencapaian hasil kerja yang diinginkan atau ditetapkan dalam konteks pekerjaan mereka. Ini mencakup tujuan, tugas dan target kerja yang telah ditetapkan.

Menurut Tika (2012) Seiring dengan faktor eksternal seperti undang-undang ketenagakerjaan, tuntutan pelanggan, pesaing, nilai sosial, serikat pekerja, ekonomi, perubahan lokasi kerja, dan kondisi pasar, faktor internal meliputi kecerdasan, keterampilan, stabilitas emosi, motivasi, peran, persepsi, keadaan keluarga, kondisi fisik, dan karakteristik kelompok kerja semuanya berdampak pada kinerja karyawan.

Menurut Career Realism, ada lima kriteria kinerja pegawai yang baik yaitu dari aspek produktif dapat memprioritaskan pekerjaan dan bisa mengelola waktu dengan tepat, mempunyai motivasi tinggi, berpikir dan bertindak positif, menjaga hubungan sosial, dan menjalankan dan evaluasi pekerjaan dengan baik.

Menurut Mathis dan Jackson (2002), indikator kinerja pegawai sebagai berikut (Udayana, 2021):

1. Kuantitas pekerjaan, merupakan ukuran seberapa banyak pekerjaan yang dapat dihasilkan atau diselesaikan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan
2. Kualitas pekerjaan, merupakan ukuran seberapa baik hasil yang dapat diselesaikan
3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, target waktu yang mampu dihabiskan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
4. Kehadiran, diukur berdasarkan tingkat absensi dan ketepatan kehadiran serta ketepatan waktu pulang kerja
5. Kemampuan Kerjasama, merupakan kemampuan melakukan komunikasi dan koordinasi baik antar rekan kerja maupun atasan.

Kepatuhan Pegawai

Kepatuhan pegawai mencakup pemahaman dan pengikutan terhadap aturan organisasi, peraturan hukum, etika profesi, dan nilai-nilai yang diharapkan.

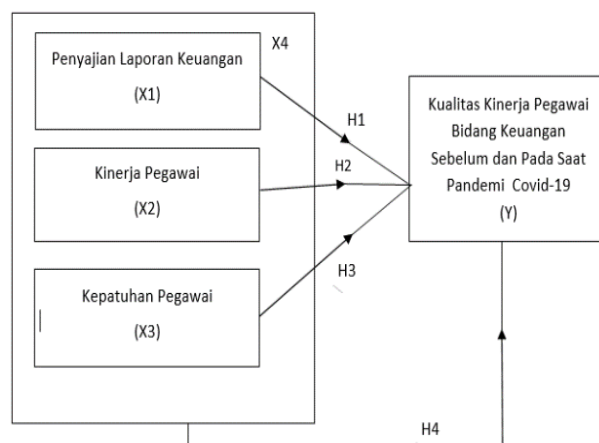
Secara khusus, karakteristik individu/psikologis dan organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku, khususnya kepatuhan, menurut Gibson dalam Winardi (2004). Ini terdiri dari bakat/keterampilan, pengetahuan, cara pandang, kepribadian, dorongan, sikap, dan latar belakang (seperti pengalaman kerja/pengalaman kerja), sesuai dengan faktor individu/psikologis. Sedangkan struktur perusahaan, desain pekerjaan, kepemimpinan, dan sumber daya manusia adalah semua komponen organisasi.

Indikator kepatuhan atau kepatuhan aturan dibagi oleh Kelman menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Kepatuhan, atau kepatuhan, terjadi ketika seseorang hanya mematuhi peraturan karena takut akan hukuman.
2. Identifikasi dengan kepatuhan terjadi ketika seseorang mematuhi peraturan karena takut membahayakan hubungan yang positif.
3. Ketaatan yang terinternalisasi, atau mengikuti aturan karena seseorang dengan tulus percaya bahwa isi dan semangat hukum itu sesuai dengan nilai-nilai intrinsik yang dijunjungnya.

Regulasi kurang efektif jika kriteria utama kepatuhan adalah identifikasi atau kepatuhan. Di sisi lain, jika internalisasi tercapai, ini menunjukkan bahwa efektivitas peraturan tersebut sangat tinggi dan sistem beroperasi sesuai dengan peraturan tersebut tanpa fokus pada fungsi kontrol yang ketat.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1. Pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
- H2. Pengaruh kinerja pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.
- H3. Pengaruh kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

H4. Pengaruh penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai dan kepatuhan pegawai secara simultan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara tertentu yang digunakan oleh para praktisi untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu: survei lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner/angket secara langsung ataupun melalui perantara staf yang berhubungan, penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, dan website untuk mencari data-data atau informasi terkait masalah dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Pejabat eselon III dan personel dari departemen keuangan merupakan populasi penelitian 24 OPD yang di Kabupaten Agam Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan dengan menggunakan rumus slovin, digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 48 orang.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dan variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan reliabel atau terpercaya.

3. Uji Autokorelasi

Model regresi linier dilakukan uji autokorelasi untuk melihat apakah terdapat korelasi antara time series pengamatan dengan residual (confounding error) dari satu periode ke periode berikutnya.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2018), uji multikolinearitas merupakan salah satu komponen uji asumsi tradisional. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi baik atau tidak.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas melihat apakah ada kesamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.

Metode Analisis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

$$KKK = \alpha + \beta_1 PLK + \beta_2 KIN + \beta_3 KEP + e$$

Keterangan:

$$KKK = \text{Kualitas Kinerja Keuangan}$$

PLK = Penyajian Laporan Keuangan
 KIN = Kinerja Karyawan
 KEP = Kepatuhan Karyawan
 α = Nilai konstanta (nilai Y apabila X=0)
 $B1- \beta3$ = Koefisien Regresi
 e = Error

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan menggunakan Adjusted R-Squared pada persamaan regresi. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model regresi tersebut.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Persial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan apakah variabel terikat (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (X). Signifikan menunjukkan bahwa variabel X dapat mempengaruhi variabel Y dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

2. Uji F (Simultan)

Gunakan uji F untuk menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen secara bersamaan

HASIL

a. Uji Validitas

Program SPSS versi 25 digunakan untuk menguji penerapan korelasi produk momen (untuk $n = 48$, maka $r_{tabel} = 0,285$). Berdasarkan hasil pengujian validitas masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Setelah validasi data, dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach dengan paket statistik SPSS versi 25. Jika r_{alpha} lebih tinggi dari r_{tabel} (0,7), berarti butir instrumen tersebut dapat dipercaya secara keseluruhan. dan sebaliknya jika r_{alpha} lebih kecil dari r_{tabel} (0,7) maka data tidak reliabel. Berikut hasil pengujian realibilitas masing-masing variabel penelitian :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Alpha Cronbach	Normally	Status
1	Penyajian Laporan Keuangan	0,890	$\geq 0,7$	Reliabel
2	Kinerja Pegawai	0,821	$\geq 0,7$	Reliabel
3	Kepatuhan Pegawai	0,832	$\geq 0,7$	Reliabel
4	Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan	0,895	$\geq 0,7$	Reliabel

Sumber: Data diolah Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan reliabel. Semua variabel reliabel disebabkan karena hasil Cronbachs Alpha $> 0,7$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10058998
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.069
	Negative	-.089
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111c

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas Memahami bahwa probabilitas signifikansi sekitar 0,111 berarti tingkat signifikansi dapat dipahami lebih dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang telah terdistribusi secara normal mengikuti model distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PenyajianLaporanKeuangan	.796	1.257
Kinerja Pegawai	.485	2.061
KepatuhanPegawai	.447	2.236

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantaravariabel bebas (independen) disebabkan karena nilai dari tolerance masing-masing variabel independent lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independent lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.495	3.139		.795	.431
	PenyajianLaporanKeuangan	-.021	.056	-.060	-.369	.714
	Kinerja Pegawai	-.104	.062	-.348	-1.663	.103

Kepatuhan Pegawai	.123	.080	.336	1.542	.130
-------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Hasil dari pengujian Heteroskedastisitas didapatkan kesimpulan bahwa terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai probabilitas signifikan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Uji Analisis Statistik

a. Analisa Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.869	5.702		.328	.745
	Penyajian Laporan Keuangan	.226	.102	.208	2.228	.031
	Kinerja Pegawai	.296	.113	.312	2.608	.012
	Kepatuhan Pegawai	.537	.145	.462	3.705	.001

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
 $KKK = 1.869 + 0,226X_1 + 0,296X_2 + 0,537X_3$

Dari persamaan diatas, maka dapat dilihat beberapa hal sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,869 merupakan keadaan saat variabel dependen belum dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel lainnya artinya jika tidak ada penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai ($X_1 = X_2 = X_3 = 0$) maka variabel kualitas kinerja pegawai bidang keuangan tidak mengalami perubahan.
- Penyajian laporan keuangan berdampak positif terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada instansi dan instansi di bawah Pemerintah Kabupaten Agam, dengan koefisien penyajian laporan keuangan sebesar 0,226 artinya jika penyajian laporan keuangan meningkat sebesar satu satuan, kualitas kinerja pegawai di bidang keuangan meningkat sebesar 0,226 satuan;
- Koefisien kinerja pegawai sebesar 0,296 artinya apabila kinerja pegawai meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas kinerja pegawai keuangan pada Dinas dan Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam meningkat sebesar 0,296 satuan. Kinerja pegawai berdampak positif terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada Instansi dan Instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam.
- Koefisien kepatuhan pegawai adalah sebesar 0,537 artinya kepatuhan pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada Dinas dan Badan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam, dimana jika kepatuhan pegawai meningkat satu satuan maka kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada Dinas dan Badan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam akan meningkat sebesar 0,537 satuan

b. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan menggunakan Adjusted R-Squared padapersamaan regresi.

Tabel 6. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833a	.694	.673	3.823

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Nilai Adjust R Square sebesar 0,673 yang didasarkan pada tabel 6 menunjukkan nilai koefisien determinasi kualitas kinerja pegawai pada industri keuangan. Artinya sejauh mana penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai berdampak pada kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada instansi dan lembaga pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam sebesar 67,3%, dengan variabel lain. tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisa $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ dari total.

Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Tabel 7. Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.869	5.702		.328	.745
	PenyajianLaporan Keuangan	.226	.102	.208	2.228	.031
	Kinerja Pegawai	.296	.113	.312	2.608	.012
	Kepatuhan Pegawai	.537	.145	.462	3.705	.001

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, makahasil uji t untuk masing-masing variabel adalah:

- Nilai thitung variabel penyajian laporan keuangan adalah 2,228 dan nilai (sig = $0,031 < 0,05$). Dengan $df = 48-3 = 46$ maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1,679. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,228 > 1,679$ sig $< \alpha$ maka H1 diterima, sehingga variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada badan dan dinas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Agam.
- Nilai thitung variabel kinerja pegawai adalah 2,608 dan nilai (sig = $0,012 < 0,05$). Dengan $df = 48-3 = 46$ maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1,679. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,608 > 1,679$ sig $< \alpha$ maka H2 diterima, sehingga variabel kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada badan dan dinas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Agam.
- Nilai thitung variabel kepatuhan pegawai adalah 3,705, dan nilainya adalah (sig =

0,001 0,05). Nilai t_{tabel} sebesar 1,679 dicapai dengan $df = 48-3 = 46$. Variabel kepatuhan pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada instansi dan dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam. hasil di atas yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,705 > 1,679$ sig maka H_3 diterima.

b. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:163). Dengan bantuan program SPSS diketahui hasil dari Uji Kelayakan (Uji F) pada tabel 4.8. dibawah ini

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1459.004	3	486.335	33.284	.000b
	Residual	642.913	44	14.612		
	Total	2101.917	47			

Sumber: Hasil Output SPSS, Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F_{hitung} 33,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan $F_{tabel} (n-k-1) = (48-3-1) = 44$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,82. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $33,284 > 2,82$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_4 diterima.

Hal ini berarti secara bersama-sama variabel penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai berpengaruh secara simultan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada Dinas dan Badan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Agam.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh penyajian Laporan Keuangan terhadap Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai Sig. 0,031 $< 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,228 > 1,679$ yang artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada Badan dan Dinas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Agam.

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan prioritas kerja di Pemerintahan Kabupaten Agam, dimana pemerintah fokus pada penanggulangan krisis kesehatan dan pemulihan ekonomi yang menyebabkan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dialihkan kepada upaya krisis yang lebih mendesak sehingga berdampak pada penurunan kualitas kinerja pegawai bidang keuangan dalam melakukan penyajian laporan keuangan. Ketidakpastian dan perubahan kebijakan selama pandemi juga mempengaruhi penyajian laporan keuangan seperti adanya pembatasan sosial, perubahan anggaran, work from house sehingga menghambat proses pengumpulan dan mengolah data keuangan baik antar OPD maupun dengan pihak ketiga. Penyesuaian

kebijakan dan prosedur yang diperlukan dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan, terutama jika kualitas kinerja pegawai bidang keuangan kurang bagus dan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengatasi perubahan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paola Leone dan Giuseppe Marzo (2020) yang menyatakan bahwa adanya penurunan kualitas pelaporan keuangan dan peningkatan risiko kecurangan akuntansi pada saat pandemi Covid-19 yang menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kualitas kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di Italia. (Marzo,2020).

2. Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai $\text{Sig. } 0,012 < 0,05$ dan nilai dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,608 > 1,679$ yang artinya H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang Sebelum dan selama wabah Covid-19, lembaga dan layanan Pemerintah Kabupaten Agam stabil secara finansial.

Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan tingkat stress yang tinggi dikalangan pegawai pemerintahan Kabupaten Agam. Ketidakpastian ekonomi, resiko kesehatan, dan tuntutan pekerjaan yang meningkat dapat mengakibatkan tekanan emosional dan psikologis yang signifikan. Tingkat stress yang tinggi dapat mengganggu fokus, konsentrasi dan kinerja pegawai dalam menjalankan tugas mereka sehingga berdampak pada penurunan kualitas kinerja pegawai. Kurangnya akses ke pelatihan dan pengembangan khususnya bidang keuangan akibat adanya pembatasan sosial penutupan institusi pendidikan, pelatihan formal dan program pengembangan yang biasanya tersedia juga menjadi penghambat dalam upaya peningkatan kualitas kinerja pegawai bidang keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jonathan Y. Mongkol, Vicktor P.K. Lengkong, dan Greis M. Sendow (2022) pada penelitian yang berjudul Di Kantor Bappeda Provinsi Sulut, perbandingan efektivitas pegawai yang bekerja dari rumah dan yang bekerja di kantor selama wabah Covid-19 mengungkapkan bahwa hasil uji beda antara kinerja pegawai yang melakukan work from home dan yang melakukan work from office ditemukan perbedaan yang signifikan. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yovita Wati, Raja Masbar dan Izzudin Abdullah (2020) yang menyatakan bahwa terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan pada periode pandemi.

3. Pengaruh Kepatuhan Pegawai terhadap Kualitas Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ dan nilai dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,705 > 1,679$ yang artinya H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada Badan dan Dinas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Agam. Pandemi Covid-19 menciptakan tingkat ketidakpastian yang tinggi diberbagai bidang, termasuk bidang keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Agam. Perubahan yang tidak terduga dan tuntutan yang

meningkat dapat menempatkan tekanan pada pegawai, termasuk tekanan waktu dalam pelaporan keuangan. Dalam situasi ini, pegawai keuangan mungkin akan tergoda untuk mengabaikan atau mengurangi kepatuhan terhadap prosedur yang rumit atau memakan waktu sehingga nantinya akan berdampak pada penurunan kualitas kinerja pegawai khususnya bidang keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jay C. Thibodeau dan Julie Ann Elston (2020) mengenai dampak pandemi Covid-19 pada kepatuhan perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat terhadap peraturan dan regulasi keuangan. Studi ini menunjukkan adanya penurunan kepatuhan pada perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan kualitas kinerja.

4. Pengaruh penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai dan kepatuhan pegawai secara simultan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai dan kepatuhan pegawai terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 33,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain variabel independent yaitu penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sehingga hipotesis keempat diterima.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi operasional pemerintahan Kabupaten Agam secara keseluruhan. Pembatasan sosial, bekerja dari rumah dan penutupan kantor pemerintah mengganggu pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang diperlukan dalam penyajian laporan keuangan yang akurat. Selain itu, penyesuaian operasional juga mempengaruhi efisiensi dan produktivitas pegawai yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja dan kepatuhan mereka. Perubahan regulasi dan kebijakan yang tinggi serta waktu yang terbatas untuk penyesuaian menyebabkan kesalahan atau kelalaian dalam penyajian laporan keuangan serta mempengaruhi kinerja dan kepatuhan pegawai sehingga kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pun ikut mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fatimah (2020) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada dinas perdagangan dan perindustrian Kabupaten Bulukumba yang menunjukkan bahwa karyawan yang efektif dan patuh pada peraturan pemerintahan dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada badan dan dinas di pemerintah Kab. Agam
2. Kinerja Pegawai berpengaruh terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada badan dan dinas di pemerintah Kab. Agam
3. Kepatuhan pegawai berpengaruh terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan

- sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada badan dandinas di pemerintah Kab. Agam.
4. Penyajian Laporan Keuangan, Kinerja Pegawai dan kepatuhan pegawai berpengaruh secara simultan terhadap kualitas kinerja pegawai bidang keuangan pada badan dan dinas di pemerintah Kab. Agam.

Saran

1. Penyajian laporan keuangan, kinerja pegawai, dan kepatuhan pegawai di pemerintahan, khususnya di OPD pemkab dapat dilihat dari temuan kajian. Meski agama sudah berjalan lancar, masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara tepat, yang akan berdampak pada rendahnya kualitas kinerja pegawai bidang keuangan terutama pada saat pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar Pemerintah Daerah Kab. Agam lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas dalam rangka mendorong tata kelola yang unggul kinerja pegawai bidang keuangannya dalam berbagai situasi dan kondisi apapun.
2. Disarankan untuk menggunakan cara-cara tambahan untuk mengumpulkan data yang komprehensif untuk studi masa depan, seperti melakukan wawancara atau mengisi kuesioner, sehingga tanggapan responden lebih akurat mencerminkan tanggapan responden yang sebenarnya.
3. Peneliti merekomendasikan penelitian tambahan untuk dapat menambah dan menggunakan variabel lain bagi peneliti lain yang berminat meneliti dengan judul yang sama karena model penelitian yang digunakan menunjukkan bahwa variabel penelitian yang digunakan dapat menjelaskan 67,3% sedangkan 32,7% dijelaskan oleh faktor lain tidak diperiksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, p. K. (2021). Laporan keuangantahun anggaran 2020 (vol. 2020).
- Ardika, G. (2018). Kinerja Pegawai Sektor Publik: Konsep dan Implementasi
- Faruq, D. N. Al. (2018). Manajemen Kepatuhan Pegawai.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 pada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Kementerian Keuangan RI.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan antara Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. 218–219.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Sekretariat Negara RI.
- Wijaya, T. (2019). Manajemen Kualitas Jasa Sumber Internet :
- Agussalim, Manguluang, (2016). Metodologi Penelitian. Padang: Ekasakti Press.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Kabupaten Agam dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam.
- Basyith, A., & Sudana, I. K. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 48-60.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2021). Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Tahun Anggaran 2020. Kementerian Keuangan RI.
- Febriyansah, a. (2019). Pengaruh belanja modal, dana perimbangan, ukuran pemerintah

- daerah dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi bangka belitung. Politeknik negeri sriwijaya. <http://eprints.polsri.ac.id/id/eprint/7165> Gede edy prasetya, se.,m. (n.d.). Penyusunan dan analisis laporan keuangan pemerintah daerah.
- Hamdayani, & Bachtiar, Y. (2021). Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Pinrang. *Decision: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 269–275
- Mardiani, D. P., & Kusumawati, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 53-64.
- Marzo, p. L. Dan g. (2020). The effect of covid-19 on financial reporting quality: evidence from italy.
- Putri, r. (2020). Pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik.
- Ramly, D. W. Dan A. M. (2017). Manajemen Kinerja Sektor Publik: Konsep dan Implementasi.
- Rheswari, P. A., & Akbar, F. S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1897–1913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1442>
- Riyanto, R. K. Dan B. (2018). Pengelolaan Keuangan Daerah: Implementasi Sistem dan Kualitas Pelayanan Publik. Situs Resmi Pemerintahan Kabupaten Agam. www.agamkab.go.id.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. 218–219.
- Sujarweni, w. (2019). Metodologi penelitian bisnis & ekonomi.
- Suparyanto (2015). (2020). Kinerja keuangan pemerintahan daerah. *Suparyanto* (2015, 5(3), 248–253.
- Udayana, i. B. P. E. (2021). Antecedents kinerja pegawai.
- Wulandari, f. D. (2021). Pengaruh work from home dan self-regulated learning terhadap kinerja karyawan selama pandemi covid-19